

Katalog BPS: 1102001.7471021

STATISTIK DAERAH KECAMATAN ABELI 2014



Badan Pusat Statistik Kota Kendari

<https://keneprikota.bps.go.id>

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN ABELI
2014**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN ABELI 2013

No. Publikasi : 74715.1424
Katalog BPS : 1102001.7471021
Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : 22+ v halaman

Naskah:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kota Kendari

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



S a m b u t a n



Publikasi **Statistik Kecamatan Abeli 2013** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Kendari berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Abeli yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Abeli.

Publikasi Statistik Kecamatan Abeli 2013 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Kecamatan Abeli 2013 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Kendari dan di harapan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

KepalaBadanPusatStatistik
Kota Kendari

HasyurilHadini, SE



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Kecamatan Abeli 2013** ini adalah terbitan ketiga dan akan dilanjutkan terus setiap tahunnya. Data yang disajikan memberi gambaran tentang keadaan geografis, iklim, ciri-ciri dan keadaan social ekonomi penduduk.

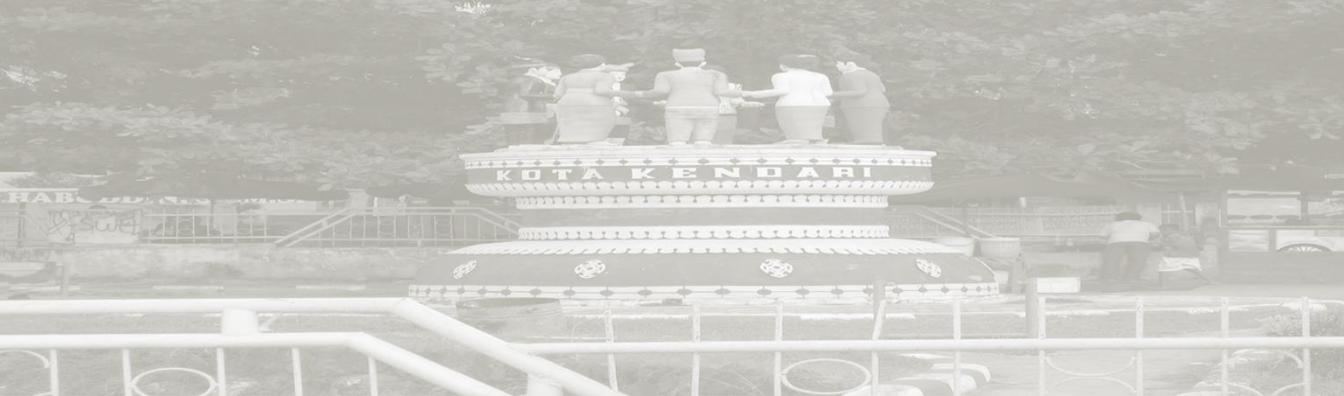
Untuk memudahkan pemakai data dalam membaca dan memahami data yang disajikan, maka pada setiap bab dan table yang disajikan disertai dengan penjelasan atau uraian serta penegasan tentang arti dan makna dari angka-angka yang ditampilkan dari berbagai bidang dan sektor.

Terwujudnya publikasi ini adalah berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, Kepada Bapak Camat Abeli, Dinas/Jawatan, Lurah dan semua pihak yang telah membantu dalam upaya penerbitan publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran-saran dari para pemakai data sangat diharapkan.

Koordinator Statistik
Kecamatan Abeli

Hasanuddin



DAFTAR ISI

1. Geografik dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Kependudukan	3
4. Pendidikan.....	4
5. Kesehatan	5
6. Pertanian	6
7. Energi	7
8. Industri	8
9. Hotel dan Restoran	9
10. Keuangan Daerah	10
11. Tabel Lampiran	11

Lebih Lima Bulan Diguyur Hujan

GEOGRAFI DAN IKLIM

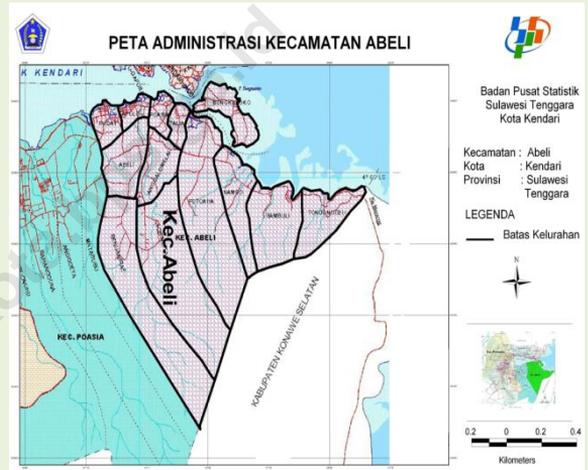
Luas wilayah Kecamatan Abeli sebesar 43,85 km², di wilayah Kec. Abeli pada tahun 2013 mengalami 166 hari hujan (hh) dengan curah hujan 2.619 mm.

Peta Kecamatan Abeli

Wilayah Kecamatan Abeli, secara geografis terletak di bagian selatan garis khatulistiwa, berada diantara 3° 59` 20``-4° 00`` Lintang Selatan dan membentang dari barat ke timur 122° 34` 00``-122° 38` 40`` Bujur Timur.

Letak wilayah Kecamatan Abeli, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kendari, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Konawe Selatan, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Konawe Selatan, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Poasia.

Kecamatan Abeli, sebagian besar wilayahnya berada di pesisir pantai, sekitar 70 persen luas wilayahnya berada di pinggir pantai, dan terdapat satu buah pulau, yaitu Pulau Bungkutoko yang mempunyai luas 1,58 km² atau 4 persen dari luas keseluruhan wilayah Kecamatan Abeli, yang mempunyai luas 43,85 km². Luas wilayah menurut kelurahan sangat beragam, Kelurahan Benuanirae merupakan wilayah yang paling luas, sedangkan Kelurahan Poasia merupakan kelurahan paling kecil wilayahnya di Kecamatan Abeli.



Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2014

Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Abeli

Uraian	Satuan	2013
Hari Hujan	Hari	166
Luas	km ²	43,85
Luas Kel. Benuanirae	km ²	9,53
Luas Kel. Pudai	km ²	0,73
Luas Kel. Lapulu	km ²	0,62
Luas Kel. Abeli	km ²	2,20
Luas Kel. Anggalomelai	km ²	2,20
Luas Kel. Tobimeita	km ²	9,16
Luas Kel. Poasia	km ²	0,48
Luas Kel. Talia	km ²	0,73
Luas Kel. Petoaha	km ²	1,89
Luas Kel. Nambo	km ²	7,89
Luas Kel. Bungkutoko	km ²	1,58
Luas Kel. Sambuli	km ²	4,18
Luas Kel. Todonggeu	km ²	3,13

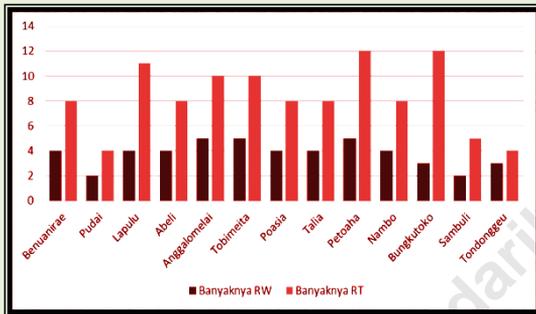
Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2014

PEMERINTAHAN

Jumlah Aparat Administrasi Bervariasi di tiap Kelurahan

Pada tahun 2013, Kelurahan Petoaha merupakan kelurahan yang memiliki aparat administrasi terbanyak di dibandingkan 13 kelurahan lainnya

Pembagian Wilayah Adminnistrasi Berdasarkan RT dan RW Menurut Kelurahan 2013



Statistik Pemerintahan Kecamatan Abeli 2013

Uraian	Satuan	2013
Jumlah Kelurahan	Orang	13
Jumlah RW	Orang	49
Jumlah RT	Orang	108
Jumlah Pengurus LPM	Orang	13
Jumlah Pos Kamling	Buah	16
Jumlah Hansip/ Kamra/ Wanra	Orang	230

Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2014

Wilayah Administrasi Kecamatan Abeli terdiri atas 13 Kelurahan, yaitu Kelurahan Benuanirae, Kelurahan Pudai, Kelurahan Lapulu, Kelurahan Abeli, Kelurahan Anggalomelai, Kelurahan Tobimeita, Kelurahan Poasia, Kelurahan Talia, Kelurahan Petoaha, Kelurahan Nambo, Kelurahan Bungkutoko, Kelurahan Sambuli dan Kelurahan Tondonggeu.

Letak ibukota Kecamatan Abeli berada di Kelurahan Anggalomelai. Menyikapi tuntutan tetap tegaknya semangat reformasi, maka penyelenggaraan pemerintahan di wilayah Kecamatan Abeli dilaksanakan dengan prinsip demokratis, partisipasif, transparansi dan akuntabel dalam upaya mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*).

KEPENDUDUKAN

Kepadatan Penduduk Cukup Rendah

Kepadatan penduduk Kecamatan Abeli pada tahun 2013 sebanyak 24307 jiwa

3

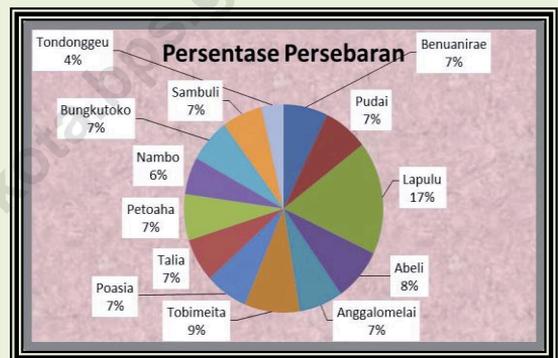
Penduduk Kecamatan Abeli tahun 2013 sebesar 24.307 jiwa. Jumlah penduduk tertinggi berada di Kelurahan Lapulu sebesar 4.270 jiwa, kemudian menyusul Kelurahan Tobimeita 2.180 Jiwa, Kelurahan Abeli 1.993 jiwa, Kelurahan Pudai 1.786 jiwa, Kelurahan Petoaha dan Benuanirae masing-masing 1.741 jiwa, Kelurahan Anggalomelai 1.737 jiwa, Kelurahan Poasia 1.675 jiwa, Kelurahan Talia 1.649 jiwa, Kelurahan Bungkutoko 1.647 jiwa, Kelurahan Sambuli 1.601 jiwa, kelurahan Nambo 1.412 jiwa dan Kelurahan Tondonggeu 876 jiwa.

Kepadatan penduduk per Km² di Kecamatan Abeli sebesar 554 jiwa per Km². Kepadatan penduduk terbesar terdapat di Kelurahan Lapulu yaitu sebanyak 6.887,10 jiwa per Km², sedangkan terendah di Kelurahan Nambo yaitu hanya 178,96 jiwa per Km².

Perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan disebut rasio jenis kelamin. Pada tahun 2013 setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki, dimana penduduk

laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan pada tahun ini.

Persentase Penduduk Kecamatan Abeli menurut Kelurahan, 2013



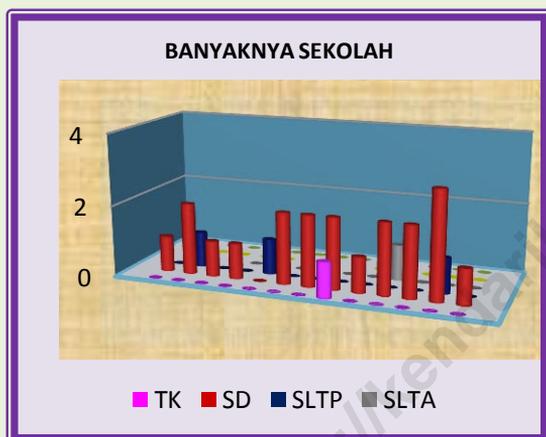
Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2014

Statistik Kependudukan Kecamatan Abeli 2013

Uraian	Satuan	2013
Jumlah Penduduk	Jiwa	24.307
Jumlah Laki-laki	Jiwa	12.433
Jumlah Perempuan	Jiwa	11.874
Rasio Jenis Kelamin		1.372
Kepadatan Penduduk	jiwa/km ²	554

Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2014

Jumlah Murid menurut Jenjang Pendidikan, 2013



Sumber : Kecamatan Abeli Dalam Angka 2014

Statistik Pendidikan Kecamatan Abeli 2013

Uraian	Satuan	2013
Jumlah Sekolah	Unit	24
Jumlah Guru	Orang	379
Jumlah Murid	Orang	5.287

Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2014

Sebagaimana yang diamanatkan oleh GBHN, maka sasaran pembangunan pendidikan dititik beratkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar. Sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah yang setiap tahun mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk untuk dapat memperoleh kesempatan pendidikan seluas-luasnya.

Perkembangan dunia pendidikan di Kecamatan Abeli dapat dilihat dari banyaknya sarana pendidikan negerinya yaitu 1 TKN, 20 SDN, 3 SLTPN dan 1 SLTAN.

KESEHATAN

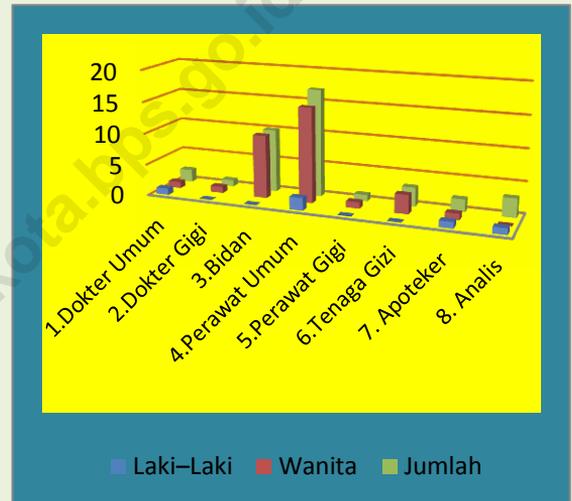
Sarana Kesehatan Cukup Memadai
Padatahun 2013, terdapa t36 tenaga amedis yang tersebar
Di 13 kelurahan di Kecamatan Abeli

5

Seperti digariskan dalam GBHN, salah satu perwujudan usaha mencapai keadilan sosial adalah dengan mengusahakan kesempatan yang lebih luas bagi setiap warganya untuk mendapatkan derajat kesehatan yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan yang ada. Perbaikan pemeliharaan kesehatan rakyat dilaksanakan dalam rangka peningkatan kemampuan tenaga kerja bagi keperluan pembangunan, serta untuk meningkatkan terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Untuk mencapai sasaran pembangunan bidang kesehatan di Kecamatan Abeli, tetap digiatkan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan. Adapun keberadaan sarana kesehatan yaitu 1 Poliklinik, 1 Puskesmas dan 7 Puskesmas Pembantu.

Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya, 2013



Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2014

Statistik Kesehatan Kecamatan Abeli

Uraian	Satuan	2013
Jumlah Dokter	orang	2
Jumlah Bidan	orang	10
Jumlah Tenaga kesehatan lainnya	orang	27

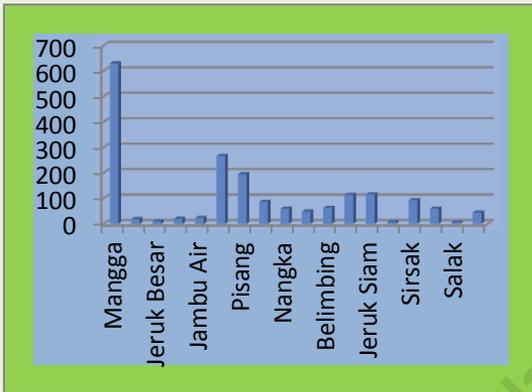
Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2014

PERTANIAN

Terindikasi banyak Lahan yang Tidak Digunakan

Pada tahun 2013, terdapat 3.408 hektar lahan pertanian bukan sawah atau 58,79 persen dari seluruh penggunaan tanah di Kecamatan Abeli

Produksi Tanaman dan Buah-Buahan 2013



Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2014

Statistik Pertanian Kecamatan Abeli 2013

Jenis Tanaman	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (Ha)
Jagung	56	45
Kacang Tanah	9	11
Ubi Kayu	35	35
Ubi Jalar	14	17
Padi	571	571
Kacang Hijau	3	5

Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2014

Terdapat 8 jenis penggunaan tanah di Kecamatan Abeli pada tahun 2013 yaitu Tegel/ kebun, ladang/huma, padang rumput, lahan pertanian bukan sawah, hutan rakyat, perkebunan, lainnya dan lahan bukan pertanian.

Rincian penggunaan tanah tersebut yang terluas adalah lahan pertanian bukan sawah yakni seluas 3.408 ha, dan lahan bukan pertanian seluas 1.553 ha, diperingkat kedua.

Jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di daerah Abeli tahun 2013 terdapat 18 jenis komoditi. Produksi jenis tanaman alpukat 15 kw, blimbing 101 kw, langsung 52 kw, durian 16 kw, jambu biji 76 kw, jambu air 7 kw, jeruk siam 385 kw, mangga 40 kw, nangka 58 kw, nenas 46 kw, pepaya 417 kw, pisang 125 kw, rambutan 520 kw, salak 6 kw, sawo 5 kw, sirsak 92 kw, sukun 42 kw dan petai 8 kw. sawo 19 kw dan rambutan 496 kw.

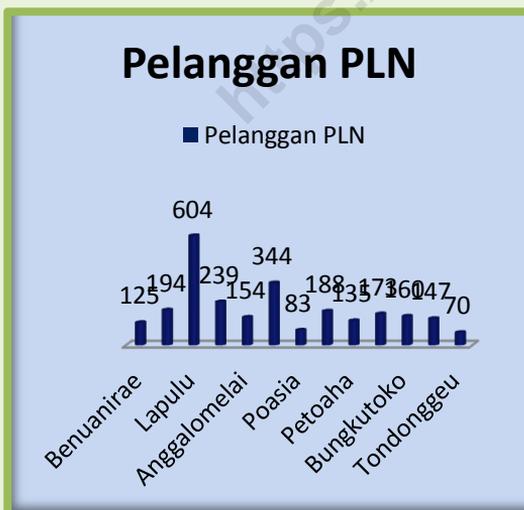
Kebutuhan masyarakat akan penerangan, semakin meningkat seiring laju pertumbuhan penduduk yang semakin bertambah, keterbatasan sumber tenaga dan daya listrik di setiap daerah semakin besar, sehingga mengakibatkan ketidak terpenuhinya akan kebutuhan listrik masyarakat. Di Kecamatan Abeli di tahun 2012, banyaknya pengguna listrik PLN sebanyak 2.616.

Statistik Energi Kecamatan Abeli

Kelurahan	Listrik PLN
Benuanirae	125
Puday	194
Lapulu	604
Abeli	239
Anggalomelai	154
Tobimeita	344
Poasia	83
Talia	188
Petoaha	135
Nambo	173
Bungkutoko	160
Sambuli	147
Tondonggeu	70

Jumlah Pengguna Listrik PLN menurut Kelurahan, 2013

Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2014



Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2013

INDUSTRI

Terdapat Banyak Perusahaan Industri Besar/Sedang

Padat tahun 2012, tercatat ada 12 perusahaan industri besar/sedang di Kecamatan Abeli, atau 50 persen dari jumlah industri besar/sedang di Kota Kendari

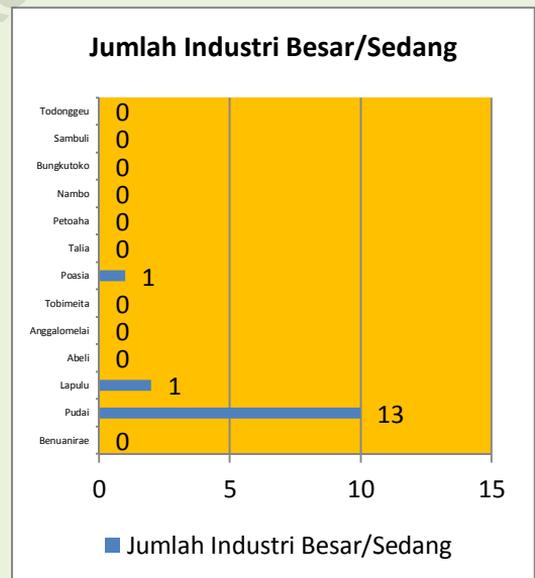
Sebagaimana yang diamanatkan oleh GBHN, pembangunan industri ditujukan untuk memperluas kesempatan kerja, meratakan kesempatan berusaha, meningkatkan ekspor dalam menunjang pembangunan daerah dengan memanfaatkan sumber alam dan energi serta sumber daya manusia. Sejalan dengan itu, maka dewasa ini pemerintah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk membuka berbagai kegiatan dalam bidang industri.

Dalam menyajikan data tentang industri dikelompokkan menurut banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada industri tersebut, yaitu industri besar, industri sedang dan industri kecil.

Statistik Industri Kecamatan Abeli 2013

Uraian	Satuan	Jumlah
Banyaknya Perusahaan	Unit	15

Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2013



Padatahun 2013, hanya terdapat 2 restoran dan 23 kedai makanan

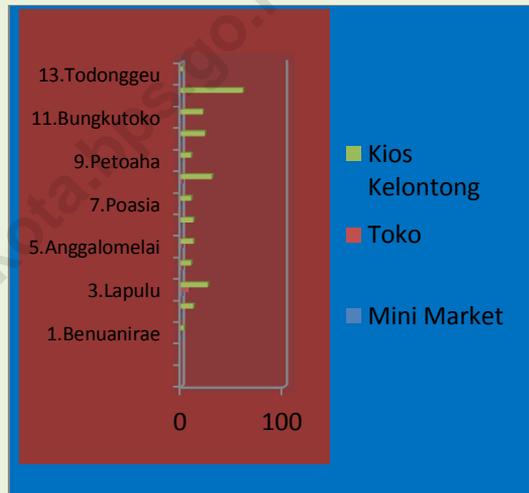
Tersedianya jasa akomodasi di suatu daerah sangat menunjang berbagai aktifitas sector perdagangan, angkutan, kepariwisataan dan nsector ekonomi lainnya. Sarana akomodasi diperlukan guna menunjang terlaksananya pembangunan kepariwisataan, diketahui terdapat 3 jenis jasa akomodasi dan restoran yang ada di Kecamatan Abeli pada tahun 2013 yaitu Penginapan/Hotel, kedai makanan (warung makan), dan restoran/rumah makan.

Aktifitas jasa akomodasi Kecamatan Abeli tercatat bahwa kedai makanan paling banyak dijumpai di Kelurahan Lapulu sebanyak 5 usaha, sedangkan restoran hanya 2 unit terdapat di Kelurahan Lapulu dan kelurahan Sambuli.

*****Tahukah Anda**

Sejak tanggal 18 maret tahun 2003 dengan status kecamatan definitif, sampai dengan era tahun 2010 tidak memiliki sarana hotel. Nanti pada sekitar tahun 2011 baru ada 1

Banyaknya Kedai Makanan dan Restoran/Rumah Makan di Kecamatan Abeli, 2013



Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2014

Statistik Hotel dan Restoran Kecamatan Abeli

Uraian	Satuan	2013
Jumlah hotel	unit	1
Jumlah penginapan	unit	-
Jumlah restoran	unit	2
Jumlah kedai makanan	unit	23

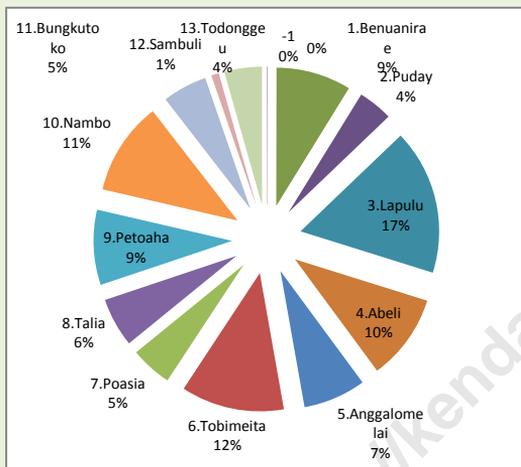
Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2014

KEUANGAN DAERAH

Persentase Realisasi Pajak Relatif Kecil

Padatahun 2013, persentase realisasi pajak mencapai kurang dari 48 persen target pajak yaitu hanya sebesar 299.100.360 rupiah

Target dan Realisasi Pembayaran Pajak menurut Kelurahan 2013



Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2014

Statistik Keuangan Kecamatan Abeli

Uraian	Satuan	2013
JumlahWajibPajak	Orang	6 712
Target	rupiah	299.100360
Realisasi	rupiah	166.559.887
Persentase realisasi	persen	48

Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2014

Kelancaran Kegiatan pemerintahan dan pembangunan suatu daerah sangat bergantung pada ketersediaan sumber-sumber pendapatan daerah salahsatunya melalui pajak.

Pembangunan akan berjalan lancar apabila didukung oleh tersedianya biaya yang memadai. Biaya tersebut biasa diperoleh melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD) misalnya pungutan pajak, retribusi, bagian laba dari perusahaan daerah dan pendapatan asli daerah lainnya.

Realisasi penerimaan Pajak di Kecamatan Abeli selama Tahun 2013 sejumlah Rp. 166.559.887,- dari Target Rp. 299.100.360,- dengan wajib pajak sebanyak 6.712. berarti masih ada 48 % yang masih menunggak. Realisasi pajak tertinggi terdapat di Kelurahan Puday yaitu sebesar 50 persen, sedangkan realisasi terendah yaitu di Kelurahan Anggalomelai yakni hanya sebesar 8 persen.

<https://kendarikota.bps.go.id>

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1.1
Luas Wilayah Kecamatan Abeli Menurut Kelurahan,
2013

Kelurahan	Luas (Km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Benua Nirae	9,53	22
2. Puday	0,73	2
3. Lapulu	0,62	1
4. Abeli	2,20	4
5. Anggalomelai	2,20	5
6. Tobimeita	9,16	21
7. Poasia	0,48	1
8. Talia	0,73	2
9. Petoaha	1,89	4
10. Nambo	7,89	18
11. Bungkutoko	1,58	4
12. Sambuli	4,18	9
13. Tondonggeu	3,13	7
Jumlah	43,85	100,00

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari

Tabel 2.1
Banyaknya Pos Keamanan Dan Personilnya
Menurut Kelurahan
2013

Kelurahan	Pos Kamling	Hansip	Kamra	Wanra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Benuanirae	2	6	4	3
2.Pudai	1	10	3	3
3. Lapulu	1	10	4	3
4. Abeli	-	10	4	3
5. Anggalomela	2	10	4	3
6. Tobimeita	2	10	6	6
7. Poasia	1	10	2	1
8. Talia	1	10	6	5
9. Petoaha	1	10	4	3
10.Nambo	1	10	3	3
11.Bungkutoko	2	10	6	5
12.Sambuli	1	16	4	4
13.Tondonggeu	1	10	3	3
Jumlah	16	132	53	45

Sumber :Kecamatan Abeli dalam Angka 2014

Tabel 3.1
Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio
Jenis Kelamin Menurut Kelurahan
2013

Kelurahan	Laki – laki	Perempuan	Jumlah	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Abeli	1.006	927	1.933	108,5
2. Anggalomelai	844	841	1.685	100,4
3. Benua Nirae	837	853	1.690	98,1
4. Bungkutoko	812	787	1.599	103,2
5. Lapulu	2.091	2.053	4.144	101,9
6. Nambo	723	648	1.371	111,6
7. Petoaha	858	832	1.690	103,1
8. Poasia	853	774	1.627	110,2
9. Pudai	935	799	1.734	117,0
10. Sambuli	757	797	1.554	95,0
11. Talia	818	782	1.600	104,6
12. Tobimeita	1.082	1.033	2.115	104,7
13. Tondonggeu	451	398	849	113,3
J u m l a h	12.067	11.524	23.591	104,7

Sumber :Kecamatan Abeli dalam Angka 2014

Tabel 4.1
Banyaknya Sekolah, TK, SD, SLTP, SLTA,
Akademi/PT, dan SLB Negeri menurut Kelurahan
2013

Kelurahan	TK	SD	SLTP	SLTA	PT	SLB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Benuanirae	-	1	-	-	-	-
2. Pudai	-	2	1	-	-	-
3. Lapulu	-	1	-	-	-	-
4. Abeli	-	1	-	-	-	-
5. Anggalomelai	-	-	1	-	-	-
6. Tobimeita	-	2	-	-	-	-
7. Poasia	-	2	-	-	-	-
8. Talia	1	2	-	-	-	-
9. Petoaha	-	1	-	-	-	-
10. Nambo	-	2	-	1	-	-
11. Bungkutoko	-	2	-	-	-	-
12. Sambuli	-	3	1	-	-	-
13. Tondonggeu	-	1	-	-	-	-
Jumlah	1	20	3	1	-	-

Sumber :Kecamatan Abeli dalam Angka 2014

Tabel 5.1
Banyaknya Tenaga Medis / Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Abeli
menurut Jenis Kelamin
2013

Tenaga Medis	Laki-Laki	Wanita	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dokter Umum	1	1	2
2. Dokter Gigi	-	1	1
3. Bidan	-	10	10
4. Perawat Umum	2	15	17
5. Perawat Gigi	-	1	1
6. Tenaga Gizi	-	3	3
7. Apoteker	1	1	2
8. Analis	1	-	1
Jumlah	5	32	39

Sumber :Kecamatan Abeli dalam Angka 2014

Tabel6.1
Luas Penggunaan Tanah di Kecamatan Abeli
2013
(Ha)

Penggunaan Tanah	Ha
(1)	(2)
1. Tanah Sawah	-
2. Tegal / Kebun	750
3. Ladang / Huma	450
4. Padang Rumput	50
5. Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan	1.029
6. Lahan Tanaman Kayu-kayuan	3
7. Hutan Rakyat	836
8. Perkebunan	709
9. Lainnya	233
10. Lahan Buka Pertanian	1.737
Jumlah	5.797

Sumber :Kecamatan Abeli dalam Angka 2014

Tabel 7.1
Banyaknya Pelanggan Listrik PLN
di Kecamatan Abeli Menurut Kelurahan
2013

Kelurahan (1)	Pelanggan PLN (2)
1. Benuanirae	125
2. Puday	194
3. Lapulu	604
4. Abeli	239
5. Anggalomelai	154
6. Tobimeita	344
7. Poasia	83
8. Talia	188
9. Petoaha	135
10. Nambo	173
11. Bungkutoko	160
12. Sambuli	147
13. Tondonggeu	70
Jumlah	2.616

Sumber :Kecamatan Abeli dalam Angka 2014

Tabel 8.1
Banyaknya Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk
Tenaga Kerja menurut Kelurahan
di Kecamatan Abeli,
2013

Kelurahan	Banyaknya Perusahaan	Tenaga Kerja	Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Benuanirae	-	-	-
2. Puday	10	990	9.958.006
3. Lapulu	2	121	1.377.255
4. Abeli	-	-	-
5. Anggalomelai	-	-	-
6. Tobimeita	-	-	-
7. Poasia	1	36	38.00
8. Talia	-	-	-
9. Petoaha	-	-	-
10. Nambo	-	-	-
11. Bungkutoko	-	-	-
12. Sambuli	-	-	-
13. Tondonggeu	-	-	-
Jumlah	13	1.147	11.373.261

Sumber :Kecamatan Abeli dalam Angka 2014

Tabel 9.1
Restoran/Rumah Makan dan Kedai Makanan
Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli
2013

Kelurahan	Jasa Akomodasi	
	Restoran/ Rumah Makan	Kedai Makanan
(1)	(3)	(5)
1.Benuanirae	-	2
2.Puday	-	3
3.Lapulu	1	5
4.Abeli	-	1
5.Anggalomelai	-	-
6.Tobimeita	-	-
7.Poasia	-	2
8.Talia	-	2
9.Petoaha	-	-
10.Nambo	-	4
11.Bungkutoko	-	2
12.Sambuli	1	2
13.Todonggeu	-	-
Jumlah	2	23

Sumber :Kecamatan Abeli dalam Angka 2014

Tabel 10.1
Jumlah Wajib Pajak, Target Pajak, Realisasi Pajak dan Persentase Target
Pajak terhadap Realisasi Pajak
Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli
2013
(Rp)

Kelurahan	Wajib Pajak	Target	Realisasi	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Benuanirae	546	12.626.247	5.082.938	40,3
2. Puday	252	59.015.797	44.283.606	75,0
3. Lapulu	792	22.078.288	10.355.829	56,9
4. Abeli	623	28.582.382	6.551.349	22,9
5. Anggalomelai	493	11.400.421	1.790.860	15,7
6. Tobimeita	746	11.768.995	7.301.796	62
7. Poasia	303	13.425.917	2.223.048	16,6
8. Talia	358	10.737.346	3.630.785	33,8
9. Petoaha	545	9.728.612	5.946.319	61,1
10. Nambo	675	13.181.028	1.532.629	11,6
11. Bungkutoko	331	9.115.733	3.461.490	38,0
12. Sambuli	580	30.529.850	21.133.282	69,2
13. Todonggeu	285	4.124.874	648.923	15,7
Jumlah	6.531	236.316.490	113.942.854	48,2

D A T A

m e n c e r d a s k a n b a n g s a



Badan Pusat Statistik Kota Kendari

Jl Balai Kota II No. 97 (93117) Tlp/Fax (0401) 3121776

E-mail : bps7471@bps.go.id

Homepage : <http://kendarikota.bps.go.id>